

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Dunia bisnis tiada hentinya mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat, hal tersebut ditandai dengan banyaknya perusahaan baru yang muncul. Hal ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Semua perusahaan terus mengembangkan dan meningkatkan keunggulannya untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Pada intinya, tujuan utama yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba semaksimal mungkin. Maka dari itu, untuk mencapai laba yang maksimal perusahaan juga harus meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Semua perusahaan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya, sebab secara tidak langsung nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingginya kemakmuran bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan saat ini serta dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang, sehingga nilai perusahaan dianggap mampu mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan

yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Menurut Nurhayati dan Kusuma,dkk (dalam Sudiani dan Darmayanti, 2016: 4547), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan tingkat pertumbuhan, sedangkan menurut Frederik,dkk dan Nugroho (dalam Sudiani dan Darmayanti, 2016: 4547), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *investment opportunity set, leverage, dividend yield*. Namun hanya profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* yang diteliti dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2018. Perusahaan ritel sangat menarik untuk dibahas karena perusahaan ritel jaman sekarang sedang mengalami masa perubahan yang dulunya berjualan secara *offline* menjadi *online*. Sehingga dengan kemajuan teknologi saat ini, perusahaan ritel harus segera menyesuaikan diri dengan perubahan zaman agar perusahaannya bisa tetap bersaing dengan perusahaan lain. Ritel dapat diartikan sebagai perusahaan yang mencakup semua kegiatan yang terlibat dalam penjualan barang atau jasa secara langsung kepada konsumen akhir untuk penggunaan pribadi atau non bisnis. Terkait dengan aktivitas yang dijalankan, maka ritel menunjukkan upaya melakukan produksi dan distribusi produk oleh manufaktur atau perusahaan dalam jumlah besar dan massal untuk dapat dikonsumsi oleh konsumen akhir dalam jumlah kecil sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2018. Bursa Efek Indonesia merupakan pihak yang menyediakan sistem serta sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek

kepada pihak-pihak lain dengan maksud untuk memperdagangkan efek di antara mereka.

Alasan penulis mengambil data di Bursa Efek Indonesia karena data yang diperoleh lengkap dan valid, serta tentunya karena adanya permasalahan. Berdasarkan hasil observasi awal pada dua perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia mengenai nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dapat dilihat pada Lampiran 01.

Dari Lampiran 01 dapat dilihat bahwa nilai perusahaan mengalami penurunan selama tahun 2017 - 2018. Namun, penurunan nilai perusahaan tersebut tidak diimbangi dengan penurunan ROA, likuiditas, dan *leverage*. Hasil observasi awal ini tidak sejalan dengan teori yang sudah disampaikan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini diambil judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Serta *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Retail yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Penelitian ini mengambil data tahun 2017 - 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- (2) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- (3) Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- (4) Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk menguji hal-hal sebagai berikut.

- (1) Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (2) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (3) Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (4) Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis.

- (1) Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang bermanfaat sebagai masukan guna menjaga keberlanjutan hidup perusahaan serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*

dalam memprediksi nilai perusahaan sehingga para investor dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi.

(2) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan manfaat dalam penerapan ilmu ekonomi manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dan dapat menjadi acuan penelitian lebih lanjut.

